

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan khususnya guru yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Guru adalah orang yang berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Peran guru dalam proses pembelajaran diharapkan selalu menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang ada.

Kemampuan memahami materi seperti yang diharapkan dari siswa sebagaimana yang dimaksudkan di atas, hanya dapat tercipta jika kondisi pembelajaran berada dalam suasana yang kondusif dan menganut pola pembelajaran yang bermakna. Kebermaknaan ini hanya dapat tercipta jika guru mampu menarik minat belajar siswa dalam berbagai inovasi dan kreasi melalui Metode pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang antusias, atraktif, dan menarik serta menyenangkan sehingga optimalisasi pencapaian hasil belajar mengajar dapat terpenuhi.

Senada dengan hal itu dalam konteks ini pemilihan metode pembelajaran hendaklah mampu melibatkan aktivitas seluruh siswa. Sebagai contoh dalam menyajikan mata pelajaran IPS terpadu materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, maka guru harus sedapat mungkin berupaya menciptakan

suasana yang didominasi oleh kegiatan yang berorientasikan pada siswa belajar melalui kegiatan menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Dengan berbagai kegiatan seperti ini maka diharapkan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan selain itu juga proses interaksi belajar mengajar akan tercipta satu sama lain sehingga diharapkan mampu memberikan imbas terhadap kebermaknaan materi pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan terkadang menunjukkan masih terdapatnya penyajian materi yang hanya dibelajarkan dalam bentuk ceramah bervariasi tanpa menggunakan metode lain yang menarik minat dan perhatian siswa dalam belajar. Cara pembelajaran seperti ini tidak akan meningkatkan hasil belajar siswa disebabkan oleh pola yang monoton, kaku dan sentralistik sehingga cenderung menimbulkan kebosanan dan kesulitan bagi siswa untuk memahami secara menyeluruh materi pembelajaran, selain itu juga apa yang diceramahkan hanya akan bertahan sesaat dalam ingatan siswa. Hal ini apabila dibiarkan akan berakibat buruk pada siswa, terutama pada perkembangan kognitifnya, sehingga hasil belajar tidak akan optimal. Walaupun pada kenyataannya guru selalu memotivasi siswa dengan berbagai macam teknik, namun perubahan tingkah laku yang diharapkan terkadang belum tepat sasaran.

Persoalan mendasar yang hingga kini masih sangat dilematis dan kerap dihadapi guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di dalam proses belajar mengajar, adalah membangun suasana pembelajaran yang aktif-partisIPStif, yang mampu melibatkan siswa dalam menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari

secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif.. Akibatnya pembelajaran pun kurang menarik, menyenangkan, dan membetahkan bagi siswa. Siswa hanya menjadi penerima pasif, kurang responsif, dan ada kecenderungan untuk menolak berinteraksi dengan guru.

Berdasarkan pengamatan tentang proses pembelajaran yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki menunjukkan bahwa disamping adanya siswa yang berhasil, masih juga terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang menggembirakan pada materi yang diajarkan, hal ini didasarkan pada data hasil belajar siswa dari 24 orang, hanya 10 orang atau persentase 41.67% yang memperoleh nilai 70 ke atas, sementara sisanya 14 orang atau persentase 58.33% memperoleh nilai di bawah dari 70.

Hal itu menjadi suatu acuan untuk memperbaiki pembelajaran IPS khususnya pada materi-materi yang berkaitan dengan ekonomi misalnya tentang perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Metode pembelajaran *cooperative* ini merupakan salah satu tipe belajar *cooperative* di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang telah dipelajari.

Metode ini dipilih karena melalui pembelajaran *Cooperative Script* siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya. Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri

berbagai konsep yang dipelajari secara holistik, bermakna, otentik, dan aktif. Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mengadakan tes kemampuan awal dan wawancara dengan guru IPS kelas VII, maka penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, peneliti bermaksud mencobakan dan lebih memaksimal penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada kelas VII. Metode ini diterapkan agar dapat membantu guru khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu agar penyajian bahan ajar IPS terpadu tidak lagi terbatas hanya ceramah dan membaca isi buku, sehingga diharapkan siswa tidak lagi merasa bosan dan jenuh dengan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dalam penelitian ini mengkaji masalah yang berjudul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Di Kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti :

1. Guru masih memakai metode ceramah dan pemberian tugas dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya pada materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Dalam pembelajaran IPS Terpadu khususnya pada materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak disertai media.
3. Belum diterapkannya metode pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran IPS Terpadu khususnya pada materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
4. Siswa kurang aktif mengikuti proses belajar dan hanya mengorganisir sendiri apa yang diperolehnya tanpa mengkomunikasikan dengan siswa lain.
5. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu khususnya pada materi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masih rendah atau baru mencapai 41.67% dari KKM yang diharapkan yaitu 80%.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari realita dan harapan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”?

1.4 Cara Pemcahan Masalah

Pemecahan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dilakukan melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana atau materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
5. Sementara pendengar menyimak, mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
6. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas.
7. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.
8. Penutup

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* di kelas VII SMP Negeri 4 Bolaang Uki Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- 1.6.1 Siswa, membantu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.
- 1.6.2 Guru, dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran serta meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
- 1.6.3 Sekolah, memberikan masukan kepada sekolah untuk selalu mendukung dan menyediakan sarana prasarana sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- 1.6.4 Peneliti, menambah pengetahuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.